

Bab II

SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU

Ilmu pengetahuan modern yang kita terima saat ini memiliki keterkaitan dengan peradaban Yunani, Romawi. Kemudian peradaban Islam menyerap ilmu-ilmu penting dari peradaban Yunani. Di pangakuan peradaban Islam tersebut fenomena besar terjadi yakni ketika muncul revolusi peradaban Islam. Hal tersebut ditandai oleh jatuhnya peradaban Islam merawat dan mewariskan peradaban ilmu ketika pada pada saat yang sama di tempat yang lain terjadi abad kegelapan di Eropa.

A. PERADABAN YUNANI DAN ROMAWI

Zaman Yunani Kuno ada pada abad 2-7 SM, dimana pada abad itu merupakan zaman keemasan bagi filsafat karena tidak ada keterbatasan bagi berkembangnya ide-ide pengetahuan. Pada abad tersebut, pengetahuan agama menghambat pengetahuan yang bersifat rasional (umum). Bangsa Yunani pada saat itu tidak mempercayai mitos-mitos karena mereka terfokus pada ilmu pengetahuan. Zaman ini beranggapan bahwa manusia bagian dari alam sehingga disebut zaman kosmosentris. Banyak lahir para pemikir besar seperti: Thales, Phytagoras, Sokrates, Leucippus, Plato dan Aristoteles yang mendekati cara berfikir ilmiah.

1. Thales

Thales adalah seorang filsuf yang mengawali sejarah filsafat Barat pada abad ke-6 SM. Sebelum Thales, pemikir Yunani menggunakan cara berpikir mitologis dalam

Gambar 2
Bagan Perkembangan
Ilmu Pengetahuan

